

SKRIPSI
RELASI SOSIAL PEKERJA PEREMPUAN DI
PABRIK KECAP TERATAI KOTA PALEMBANG



KHARISMA ANGGITA

07021281419167

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2018

SKRIPSI

RELASI SOSIAL PEKERJA PEREMPUAN DI PABRIK KECAP TERATAI KOTA PALEMBANG

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



KHARISMA ANGGITA

07021281419167

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2018

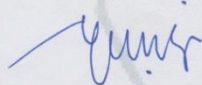
HALAMAN PENGESAHAN**RELASI SOSIAL PEKERJA PEREMPUAN DI PABRIK KECAP
TERATAI KOTA PALEMBANG****SKRIPSI**

Oleh:
KHARISMA ANGGITA
07021281419167

Indralaya, 14 Agustus 2018

Pembimbing I

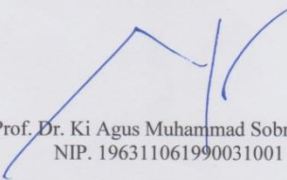
Pembimbing II



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP 197506032000032001

Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP 198209112006042001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Ki Agus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

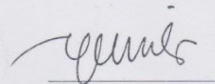
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Relasi Sosial Pekerja Perempuan di Pabrik Kecap Teratai Kota Palembang" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 29 Agustus 2018

Indralaya, 03 Agustus 2018

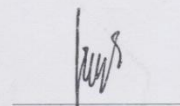
Ketua:

1. Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

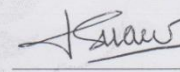


Anggota:

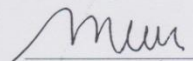
1. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP. 198209112006042001



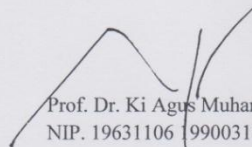
2. Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 196405151993022001



3. Mery Yanti, S.Sos., M.A
NIP. 197705042000122001

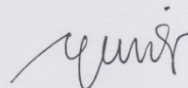


Mengetahui:
Dekan FISIP



Prof. Dr. Ki Agus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 19750603 2000032001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jl. Raya Palembang – Prabumulih, KM. 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 Kode Pos 30662

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kharisma Anggita
Nim : 07021281419167
Jurusan : Sosiologi
Konsentrasi : Pemberdayaan Masyarakat
Judul skripsi : Relasi Sosial Pekerja Perempuan di Pabrik Kecap Teratai Kota Palembang
Alamat : Jalan Semeru No. 296 Talang Jawa Tanjung Enim, Kabupaten Muara Enim
No Hp : 082374392094

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis diatas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya diatas jiplakan skripsi orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, September 2018

Yang buat pernyataan,



Kharisma Anggita
07021281419167

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, dan karunia-Nya, sehingga diberi segala kemudahan dalam penulisan skripsi yang berjudul **“Relasi Sosial Pekerja Perempuan di Pabrik Kecap Teratai Kota Palembang”**. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Proses penulisan skripsi ini tidak akan bisa selesai tanpa bantuan dan kerja sama dari begitu banyak pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu dalam kesempatan baik ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. H. Anis Saggaf, MSCE selaku rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
3. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si selaku ketua jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sekaligus dosen pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktunya serta memberikan kritik dan saran selama proses bimbingan berlangsung, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos, selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya sekaligus dosen pembimbing II serta dosen pembimbing akademik saya yang telah meluangkan waktunya di sela-sela kesibukannya untuk mengajarkan penulisan skripsi yang baik dan benar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan selalu memberikan arahan dan masukan yang terbaik selama penulis menyelesaikan kuliah di Jurusan Sosiologi FISIP Universitas Sriwijaya
5. Bapak dan Ibu dosen FISIP khususnya jurusan Sosiologi yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih untuk ilmu pengetahuan yang telah diberikan kepada penulis selama ini.

6. Staf karyawan FISIP yang telah membantu dalam mengurus surat-surat kelengkapan selama menjalani kuliah maupun saat proses penyusunan skripsi.
7. Terima kasih kepada pemilik usaha kecap “Teratai” Bapak Soesanto dan anak pemilik usaha Kecap Teratai yaitu, Tante Yanti serta seluruh pekerja pabrik Kecap Teratai yang telah bersedia menjadi informan dan telah bersedia meluangkan waktunya untuk diwawancarai selama proses penelitian berlangsung.
8. Kepada keluarga ku tercinta, babehanda Kgs. Abdul Haris dan ibu Nurmala, serta saudariku Mbak Risma Andini, S.IP dan adikku Kharisma Tri Intani. Terima kasih atas segala dukungan yang telah kalian berikan baik secara moril maupun materil.
9. Sahabat-sahabat terbaikku, Bii., S.Si, Tink, Indah Yuan S.IP, Ajay, Rizkal, Anggun Julianongss, Iwid, Yeyen Korea, Ndang terima kasih telah menjadi sahabat terbaik, semoga kalian juga tetap diberi semangat dan kekuatan dalam menjalani tahap selanjutnya.
10. Teman-teman Sosiologi 2014 Ungee, Kuswati, Dila, Gempii, Dayat Navy, Indah Maharani, S.Sos, Mamat, dan seluruh teman seperjuangan Sosiologi 2014, baik yang sedang berjuang dengan skripsinya maupun yang telah lulus tetap semangat dalam melanjutkan perjalanan, dan untuk kakak tingkat Sosiologi, Kak Yud S.Sos, Kak Yudha Utama, S.Sos, Kak Ibrakh S.Sos terima kasih, atas bantuan dan dukungannya selama ini, yang selalu rela direpotkan dalam masa perkuliahan ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dan semoga tulisan ini dapat bermanfaat, terima kasih.

Palembang, 20 Agustus 2018

Penulis

Kharisma Anggita
07021281419167

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk relasi sosial dan proses relasi sosial yang terjadi pada pekerja perempuan di pabrik Kecap Teratai Kota Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif analisis dengan menggambarkan bentuk dan proses dari relasi sosial pekerja perempuan di pabrik Kecap Teratai Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan konsep dari Gillin dan Gillin mengenai relasi sosial yang bersifat asosiatif dan disosiatif, kemudian melihat tahapan proses relasi sosial serta menggunakan konsep resiprositas dari Sahlins dengan melihat salah satu bentuk resiprositas yaitu resiprositas umum. Pengumpulan data diperoleh melalui observasi langsung pada lokasi penelitian serta melakukan wawancara mendalam pada empat belas informan yaitu yang terdiri dari pekerja perempuan, pekerja laki-laki dan pemilik pabrik Kecap Teratai. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan kerjasama dan persaingan yang terjadi diantara pelaku usaha. Hubungan kerja sama tersebut dibentuk melalui aktivitas kerja dalam kegiatan produksi kecap. Adapun bentuk persaingan yang terjadi diantara sesama pekerja perempuan maupun dengan pekerja laki-laki yaitu persaingan dalam mengejar bonus dan kenaikan upah. Hal tersebut merupakan tindakan secara sadar namun terjadi tanpa disadari bahwa mereka sedang bersaing sehingga hal tersebut mendorong para pekerja untuk meningkatkan semangat kerjanya. Kemudian proses relasi sosial yang terbentuk juga didasari atas latar belakang yang sama, yaitu ekonomi, pendidikan dan asal daerah sehingga memudahkan relasi sosial terjadi diantara mereka. Dari bentuk dan proses relasi sosial, memunculkan sebuah resiprositas umum dalam bentuk substitusi tugas kerja ketika ada yang berhalangan hadir dan saling membantu ketika ada yang sedang mengalami musibah.

Kunci : Relasi Sosial, Pekerja Perempuan, Resiprositas

SUMMARY

This study aims to analyze the form of social relations and the process of social relations that occurs to female workers in the Teratai Kecap factory in Palembang City. The method that used in this study is a qualitative research method which is descriptive analysis by describing the form and process of the social relations of female workers in the Kecap Teratai factory in Palembang City. This study uses the concept of Gillin and Gillin regarding to associative and disassociative social relations, and the concept of reciprocity from Sahlins by looking at one form of reciprocity, namely general reciprocity. Data collection was obtained through direct observation at the research location and conducting in-depth interviews with fourteen informants, consisting of female workers, male workers and factory owners of Kecap Teratai. The results of this study indicate that there are cooperative and competitive relationships that occurred between business actors. The cooperation relationship is formed through work activities in soy sauce production activities. The form of competition that occurs between female workers and with male workers is competition in pursuing bonuses and wage increases. That is a conscious actions but it happens unconsciously that they are competing so it encourages the workers to increase their working spirit. Then the process of social relations that are formed is also based on the same background, namely the economy, education and local origin so that will facilitate social relations between them. From the form and process of social relations, raises a general reciprocity in the form of substitution of work tasks when there are those who are unable to attend and help each other when someone is experiencing a disaster.

Key: Social Relations, Female Worker, Reciprocity

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Persetujuan	iii
Kata Pengantar	iv
Ringkasan.....	v
Summary	vi
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar.....	ix
Daftar Lampiran	x
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritik	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Kerangka Pemikiran/Teoritik.....	14
2.2.1 Relasi Sosial	14
2.2.2 Bantuk-bentuk Relasi Sosial Menurut Gillin dan Gillin	15
2.2.3 Resiprositas	20
2.2.4 Pekerja Perempuan	24
2.2.5 Undang-undang Pekerja dan Pekerja Perempuan	28
Bagan Kerangka Teori	32
III. METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	33
3.1 Lokasi Penelitian	34
3.3 Strategi Penelitian	34
3.4 Fokus Penelitian	36
3.5 Jenis dan Sumber Data	37
3.6 Penentuan Informan	38
3.7 Peran Peneliti	39
3.8 Keterbatasan Penelitian.....	39
3.9 Unit Analisis Data	39
3.10 Teknik Pengumpulan Data	40
3.11 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	43
3.12 Teknik Analisis Data	44

3.13 Jadwal Penelitian	47
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
4.1 Gambaran Umum Kota Palembang	48
4.1.1 Letak dan Kondisi Geografis	48
4.2 Gambaran Umum Kecamatan Sukarami.....	50
4.2.1 Letak dan Kondisi Geografis	50
4.2.2 Luas Wilayah	52
4.2.3 Kependudukan	53
4.3 Gambaran Kelurahan Sukabangun.....	55
4.3.1 Letak dan Kondisi Geografis	55
4.3.2 Kependudukan	56
4.4 Sejarah Perkembangan Usaha Kecap.....	56
4.4.1 Kondisi Umum Usaha Pabrik Kecap	57
4.4.1.1 Kondisi Sosial Usaha Pabrik Kecap.....	57
4.4.1.2 Kondisi Fisik Usaha Pembuatan Kecap di Kelurahan Sukabangun	58
4.4.1.3 Kondisi Pendidikan Pekerja Pabrik Kecap di Kelurahan Sukabangun	58
4.4.1.4 Tugas Pokok Pekerja Pabrik Kecap Teratai Kota Palembang.....	59
4.4.1.5 Kondisi Sarana dan Prasarana Usaha Pembuatan Kecap Teratai Kota Palembang	59
4.4.1.6 Proses Produksi Kecap Teratai	60
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1 Bentuk Relasi Sosial Pekerja Perempuan di Pabrik Kecap Teratai Kota Palembang	70
5.1.1 Bentuk Relasi Sosial (Kerjasama).....	72
1. Kerjasama antara Pemilik dan Pekerja Perempuan.....	75
2. Kerjasama antar Sesama Pekerja Perempuan	80
3. Kerjasama antara Pekerja Perempuan dan Pekerja Laki-laki .	83
5.1.2 Bentuk Relasi Sosial (Persaingan)	89
1. Persaingan antara Sesama Pekerja Perempuan	92
2. Persaingan antara Pekerja Perempuan dan Pekerja Laki-laki..	95
5.2 Proses Relasi Sosial yang Berkembang di Pabrik Kecap Teratai Kota Palembang	101
BAB VI KESIMPULAN	
6.1 Kesimpulan	112
6.2 Saran	113
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah Perusahaan Skala Industri Kecil dan Tenaga Kerja Menurut Kecamatan di Kota Palembang Tahun 2015	4
Tabel 4.1 Jumlah Kecamatan dan Kelurahan di Kota Palembang pada Tahun 2014	49
Tabel 4.2 Jumlah Kelurahan, Rukun Warga, Rukun Tetangga dan Keluarga Menurut Kecamatan di Kota Palembang Tahun 2016	50
Tabel 4.3 Luas Wilayah Kecamatan Sukarami dirinci Menurut Kelurahan pada Tahun 2015	52
Tabel 4.4 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk Kepadatan Penduduk Kecamatan Sukarami Pertengahan Tahun 2016	53
Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Kecamatan Sukarami Menurut Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin Tahun 2015	54
Tabel 4.6 Jumlah Penduduk Kecamatan Sukarami Menurut Wajib KTP dan yang Telah Memiliki KTP pada Tahun 2016	54
Tabel 4.7 Tugas Pokok Pekerja Pabrik Kecap Teratai Kota Palembang	59
Tabel 5.1 Bentuk Relasi Sosial dalam Aktivitas Pekerjaan di Pabrik Kecap Teratai Kota Palembang	99
Tabel 5.2 Proses Relasi Sosial Pekerja Perempuan di Pabrik Kecap Teratai Kota Palembang	105

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Foto-foto Penelitian
Lampiran 2. Transkrip Wawancara.....
Lampiran 3. Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian
Lampiran 5. Kartu Bimbingan Konsultasi Skripsi.....

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk sosial yang berupaya mencukupi kebutuhan atas kelangsungan hidupnya. Dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya, manusia memerlukan relasi yang melibatkan antara dua orang atau lebih untuk tujuan tertentu. Menurut Spradley dan McCurdy (dalam Astuti, 2012:1), menyatakan bahwa relasi sosial atau hubungan sosial yang terjalin antara individu yang berlangsung dalam waktu yang relatif lama akan membentuk suatu pola, pola hubungan ini disebut sebagai relasi sosial yang terdiri dari dua macam yaitu relasi sosial asosiatif yang merupakan proses terbentuknya kerja sama, akomodasi, asimilasi dan akulturasi sedangkan relasi sosial dissosiatif yaitu proses yang berbentuk oposisi misalnya persaingan.

Hubungan sosial merupakan interaksi sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan yang terjadi antara individu yang satu dengan individu yang lain, individu dengan kelompok individu, atau antara kelompok individu dengan kelompok individu lain. Setiap individu pasti pernah dan selalu melakukan interaksi dengan orang lain, karena interaksi sosial merupakan syarat utama terjadinya aktivitas sosial (Soekanto, 1990: 67). Dalam artikel mengenai pola hubungan petani dalam masyarakat, Prassojo (2011), dikatakan bahwa relasi sosial atau hubungan sosial tersebut menciptakan suatu kelompok atau komunitas. Relasi yang terus menerus dalam komunitas tersebut lama kelamaan akan menciptakan suatu pola. Pola hubungan inilah yang membuat setiap manusia mendapat bagiannya sendiri-sendiri dalam komunitas.

Potensi sumber daya manusia pada hakekatnya merupakan salah satu modal dasar pembangunan nasional, namun selama ini masih di rasakan bahwa potensi sumber daya manusia tersebut belum dapat dimanfaatkan secara optimal mengingat sebagian besar dari angkatan kerja, tingkat keterampilan dan pendidikannya masih rendah. Keadaan tersebut sangat besar pengaruhnya terhadap sikap mental tenaga kerja di lingkungan kerjanya yang berakibat

rendahnya hasil kerja. Hal ini berakibat pada rendahnya tingkat pendapatan dan kesejahteraannya (Sinungan, 2005: 133)

Dalam dunia kerja, pemilik dan pekerja merupakan dua posisi yang berlainan dan cenderung kontras. Disatu sisi pengusaha atau majikan menunjukkan bahwa seseorang yang menempati posisi tersebut berasal dari strata ekonomi dan sosial yang tinggi sehingga memiliki modal untuk mendirikan usaha. Sebaliknya, buruh atau pekerja justru menunjukkan bahwa mereka yang menempati posisi tersebut tergolong sebagai kaum yang berada pada strata ekonomi rendah, sehingga menggunakan sumber dayanya yakni tenaga untuk menghasilkan pendapatan. Meskipun keduanya memiliki perbedaan tersebut, namun tidak dapat dipungkiri bahwa mereka tidak dapat dipisahkan begitu saja, dan hal itulah yang dilukiskan dalam hubungan kerja.

Menurut Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, hubungan kerja diartikan sebagai hubungan antara pengusaha dengan pekerja atau buruh berdasarkan perjanjian kerja, yang mempunyai unsur pekerjaan, upah, dan perintah. Hubungan kerja diantara pengusaha dan pekerja menjadi wadah yang sekaligus mengkerangkai hubungan yang mereka jalin. Hubungan tersebut menunjukkan bagaimana kedua belah pihak yakni pengusaha dan pekerja pada dasarnya memang saling membutuhkan. Hubungan kerja juga kerap diartikan sebagai suatu hubungan antara seorang pekerja dan seorang majikan, didalamnya ditetapkan kedudukan pihak itu terhadap satu sama lainnya berdasarkan rangkaian hak dan kewajiban buruh terhadap majikan dan sebaliknya majikan terhadap pekerja. Hubungan tersebut juga memperlihatkan adanya interaksi yang terjalin diantara dua peran berbeda, masing-masing peran memiliki konsekuensinya masing-masing.

Konsekuensi yang disebut merupakan hak dan kewajiban yang melekat baik bagi pengusaha atau majikan dan buruh. Dalam hal ini, pengusaha memiliki hak untuk menggunakan tenaga buruh untuk menghasilkan suatu produk tertentu (materiil ataupun jasa), dan tentunya wajib memberikan balasan dari tindakan tersebut, seperti upah dan juga jaminan dari resiko pekerjaan tersebut. Sebaliknya, pekerja yang mengorbankan tenaga dan waktunya untuk menghasilkan suatu produk bagi pengusaha, kemudian berhak atas upah dan

jaminan kerja. Hubungan kerja yang terjalin antara pengusaha dan pekerja memang awalnya didasari oleh saling membutuhkan antara kedua belah pihak, sehingga memutuskan untuk melakukan kerjasama. Dalam hal ini, tercipta kesepakatan yang mengatur hubungan tersebut agar dapat berlangsung dengan lancar. Namun, kenyataannya terkadang masih terdapat masalah-masalah dalam hubungan kerja, seperti munculnya konflik antara pemilik dan pekerja maupun konflik antar sesama pekerja.

Pekerja Perempuan merupakan fenomena dari kapitalisme modern. Kehadiran pekerja perempuan sangat mewarnai dan sebagai urat nadi bagi denyut industri. Pada satu sisi masuknya perempuan ke dalam sektor industri ini dilihat sebagai proses pembebasan berupa emansipasi perempuan memasuki dunia kerja, sehingga bisa lepas dari belenggu pekerjaan domestik yang cukup membebani perempuan dari sektor beban kerja. Pembicaraan mengenai kondisi pekerja perempuan selama ini memang diarahkan kepada kondisi upah mereka yang cukup rendah dibandingkan pekerja laki-laki ataupun pekerja perempuan di negara lain (Daulay, 2006:1). Akan tetapi, permasalahan bukan hanya dari segi upah mereka yang relatif rendah, bisa jadi hubungan kerja antara sesama pekerja maupun pekerja dengan pemilik yang dalam hal ini dapat menjadi pembahasan.

Indonesia sebagai negara yang bercita-cita ingin mensejahterakan rakyatnya seperti yang terkandung dan menjadi amanat dalam Pancasila dan UUD 1945 walaupun dalam prakteknya belum sepenuhnya bisa mewujudkan amanat ini terutama terkait dengan permasalahan yang dialami oleh kaum pekerja atau buruh. Akar permasalahan yang terjadi pada pekerja atau buruh masih terletak pada persoalan-persoalan hubungan atau relasi dan kesepakatan antara pengusaha dan pemerintah yang akhirnya berimbas kepada pekerja atau buruh dan masyarakat sebagai konsumen. Berbicara mengenai pekerja atau buruh haruslah diawali dengan logika relasi yang terjadi antara pekerja dan majikan. Dalam relasi pekerja-majikan, posisi pekerja selalu subordinatif terhadap majikan. Secara sosiologis pekerja bukanlah sebuah kelas yang bebas. Pekerja tidak memiliki alat-alat produksi, dan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya buruh atau pekerja hanya bisa menjual tenaganya kepada pemilik alat-

alat produksi (majikan). Selanjutnya, majikanlah yang bebas menentukan syarat-syarat kerja.

Kota Palembang khususnya, yang merupakan ibu kota provinsi Sumatera Selatan. Palembang adalah kota terbesar kedua di Sumatera setelah Kota Medan. Kota Palembang memiliki luas wilayah 358,55 km² yang dihuni 1,5 juta orang dengan kepadatan penduduk 4.800 per km². Kota Palembang memiliki 16 Kecamatan, salah satunya Kecamatan Sukarami. Kecamatan Sukarami memiliki jumlah penduduk terbesar ke-3 setelah Kecamatan Seberang Ulu II dan Kecamatan Ilir Timur II. Kecamatan Sukarami memiliki unit usaha terbesar ke-3 setelah Kecamatan Ilir Timur I dan Ilir Timur II. Kecamatan Sukarami memiliki jumlah tenaga kerja pada perusahaan skala industri kecil terbesar yaitu berjumlah 389 orang.

Tabel 1.1 Jumlah Perusahaan Skala Industri Kecil dan Tenaga Kerja Menurut Kecamatan di Kota Palembang Tahun 2015

Kecamatan	Unit Usaha	Tenaga Kerja
Ilir Barat II	11	145
Gandus	-	-
Seberang Ulu I	1	3
Kertapati	2	14
Seberang Ulu II	1	7
Plaju	2	19
Ilir Barat I	10	124
Bukit Kecil	3	18
Ilir Timur I	27	183
Kemuning	5	29
Ilir Timur II	17	134
Kalidoni	3	33
Sako	4	52
Sematang Borang	13	70
Sukarami	15	389
Alang-alang Lebar	10	81
Jumlah	124	1301

Sumber : BPS Kota Palembang

Berdasarkan tabel 1.1, jumlah perusahaan skala industri kecil yang ada di Kecamatan Sukarami yaitu sebanyak 15 unit usaha, salah satunya usaha pabrik kecap. Di kota Palembang terdapat lima buah pabrik kecap, salah satu usaha pabrik kecap tersebut terletak di Sukabangun, Soak Simpung Lorong Gotong

Royong yang merupakan industri makanan. Jumlah buruh di pabrik ini yaitu 12 orang dengan jumlah perempuan 8 orang dan buruh laki-laki berjumlah 4 orang. Sebagian besar dari dari perempuan tersebut adalah ibu rumah tangga. Selanjutnya, penulisan penelitian ini akan berfokus pada relasi sosial yang terbentuk dalam kelangsungan hubungan antara pekerja perempuan di pabrik Kecap Teratai Kota Palembang. Peneliti tertarik untuk meneliti mengenai relasi sosial pekerja perempuan karena pabrik ini sudah cukup lama berdiri yaitu sejak tahun 1995 dengan mempekerjakan para pekerja dengan mayoritas perempuan. Peneliti ingin melihat sejauh mana hubungan relasi sosial yang terjalin diantara para pekerja perempuan sehingga pabrik ini tetap berdiri dan tetap memiliki jumlah pekerja perempuan yang lebih banyak daripada pekerja laki-laki serta mengingat perempuan yang bekerja memiliki beban ganda didalam aktivitasnya.

Penelitian ini akan membahas mengenai bentuk dan proses relasi sosial dalam kegiatan produksi kecap yang dilakukan oleh aktor yang terkait dalam kelangsungan usaha tersebut. Mengingat objek pada penelitian ini merupakan usaha yang sudah cukup lama berjalan dan memiliki pekerja yang rata-rata adalah perempuan maka dari latar belakang di atas yang berkaitan dengan relasi sosial pekerja perempuan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada pabrik Kecap Teratai mengenai relasi sosial antara pekerja perempuan di pabrik kecap Teratai Kota Palembang dalam kaitannya dengan kelangsungan hubungan kerja di pabrik kecap Teratai Kota Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang mengenai bagaimana relasi sosial pekerja perempuan di pabrik kecap Teratai Kota Palembang, maka pertanyaan penelitian yang dirumuskan yaitu :

1. Bagaimana bentuk relasi sosial pekerja perempuan di pabrik Kecap Teratai Kota Palembang?
2. Bagaimana proses relasi sosial pekerja perempuan yang berkembang di pabrik Kecap Teratai Kota Palembang?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis dan mendapatkan suatu gambaran mengenai relasi sosial yang terjadi antara pekerja perempuan di pabrik Kecap Teratai Kota Palembang.

1.3.2. Tujuan Khusus

- a. Untuk menganalisis bentuk relasi sosial antara pekerja perempuan di pabrik Kecap Teratai Kota Palembang.
- b. Untuk menganalisis proses sosialisasi yang berkembang antara pekerja perempuan di pabrik Kecap Teratai Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritik

- a. Penelitian ini dijadikan bahan acuan bagi pengembangan ilmu pengetahuan di kalangan akademis bidang sosial khususnya yang berhubungan dengan mata kuliah Modal Sosial
- b. Memberikan kontribusi teoritis dalam bidang sosial ekonomi terutama dalam memaknai relasi sosial pekerja perempuan di pabrik Kecap Teratai Kota Palembang
- c. Sebagai bahan acuan bagi penelitian sejenis dalam pengembangan usaha lebih lanjut.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Sebagai sumbangan bagi pihak ataupun masyarakat yang ingin mengetahui dan memperluas wacana terkait relasi sosial pekerja perempuan di pabrik Kecap Teratai Kota Palembang.
- b. Memberi manfaat bagi peneliti agar lebih memahami tentang relasi sosial pekerja perempuan di pabrik Kecap Teratai Kota Palembang
- c. Untuk memberikan masukan dan informasi tambahan yang berguna bagi relasi sosial pekerja perempuan di pabrik Kecap Teratai Kota Palembang.

- d. Sebagai bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan yang berkaitan dengan produksi dan ketenagakerjaan khususnya relasi sosial pekerja perempuan di pabrik Kecap Teratai Kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Asyhadie, Zaeni. *Hukum Ketenagakerjaan Bidang Hubungan Kerja*. 2007. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Al-Barry, M. Dahlan Yacub. 2001. *Kamus Sosiologi Antropologi*. Surabaya: Indah Surabaya.
- Budiono, Abdul Rachmad. 2009. *Hukum Perburuhan*. Cet-1. Jakarta: PT. Indeks.
- Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Black, A. James dan Champion, J. Dean. 1999. *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Creswell, John W. 1995. *Research Design "Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed"*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar xxx
- Creswell, John W. 1998. *Qualitative Inquiry: Choosing Among Five Traditions*. Sage Publications.
- Darwan Prints. 2000. *Hukum Ketenagakerjaan Indonesia*. Bandung : PT. Citra Aditya Bakti.
- Fakih, Mansour, 1998. *Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar & INSIST.
- Giddens, Anthony. 2010. *Metode Sosiologi: Kaidah-kaidah Baru*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hardijan, Rusli. 2003. *Hukum Ketenagakerjaan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1995. Cet-7. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kartasapoetra, G dan Rience Indraningsih, 1992. "*Pokok-pokok Hukum Perburuhan*". Cet. I. Bandung: Armico.
- Keohane. Robert O. 1986. *Neorealism & its Critics*. Newyork: Columbia University Press.
- Mauss, Marcel. 1992. *Pemberian Bentuk dan Fungsi Pertukaran di Masyarakat Kuno*. Terjemahan Parsudi Suparlan. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

- Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Musanef. 1996. *Manajemen Kepegawaian di Indonesia*. Jakarta: Gunung Agung
- Sairin, Sjafrin. 2002. *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Salim, Agus. 2003. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern: Pemikiran Awal*. Semarang: Unnes Press.
- Satori, Djam'an dan Komariah, Aan. *Metode Penelitian Kualitatif*. 2013. Bandung: Alfabeta
- Sendjun H. Manulang. 2001. *Pokok-Pokok Hukum Ketenagakerjaan di Indonesia*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Silalahi, Ulber. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES
- Sinungan, Muchdarsyah. 2005. *Produktivitas: Apa dan Bagaimana*. Edisi Kedua. Bumi Aksara
- Soekanto, Soerjono. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Soekanto, Soerjono. 2007. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Soepomo, Imam. 1974. *Pengantar Hukum Perburuhan*. Jakarta: Djambatan.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Toha, Halili dan Hari Pramono. 1991. *Hubungan Kerja antara Majikan dan Buruh*. Jakarta: Rineka Cipta
- Usman, Husainidan, Purnomo. 2008. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Sumber lain :

- Aji, Taufan Bayu. 2010. "*Tenaga Kerja Wanita (Studi Tentang Perlindungan Hukum Menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan Di PT Adetex Boyolali)*". Surakarta: Universitas Muhammadiyah.

Astuti, Sugi. 2012. *“Pola Relasi Sosial Petani dengan Buruh Tani dalam Produksi Pertanian”*. Medan: Universitas Sumatera Utara.

Astutik, Juli. 2013. *“Pola Relasi Sosial dalam Implementasi Program National Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan (PNPM-MP) di Kota Malang”*. *Jurnal Humanity, volume 1 Nomor 2, Maret 2013* : 30-50. Malang: Universitas Muhammadiyah.

BPS (Badan Pusat Statistik) Kota Palembang Tahun 2015.

Daulay, Harmona. 2006. *Buruh Perempuan di Industri Manufaktur suatu Kajian dan Analisis Gender*. *Jurnal Wawasan Volume 11, Nomor 3, Februari 2006*.

Dewi, Putu Martini. 2012. *“Partisipasi Tenaga Kerja Perempuan dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga”*. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan, Volume 5 Nomor 2, 2012*: 19-124. Denpasar: Universitas Udayana.

Hidayati, D.S. 2014. *“Peningkatan Relasi Sosial melalui Social Skill Therapy pada Penderita Schizophrenia Katatonik”*. *Jurnal Online Psikologi, nomor 2, Januari 2014*: 17-28

Jurnal CMES. 2014. Volume IV Nomor 2, Desember 2014: 100. Jurusan Sastra Arab bekerjasama dengan PSTT FSSR Universitas Sebelas Maret.

Kusumaningrum, Ratih. 2013. *“Kepuasan Relasi antara Atasan dan Bawahan dengan Pendekatan Teori Pertukaran Sosial di PT. PLN (Persero) Area Yogyakarta (Deskriptif Kualitatif dengan Teori Pertukaran Sosial Tentang Kepuasan Relasi)”*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya.

Musanef. 1996. *“Definisi Human Relation Menurut Para Ahli”*. *Jurnal Relation*. Diakses 15 November 2017.

Prasojo, Gusti Alif. 2011. *“Pola Hubungan Petani dalam Masyarakat”*.

Riyanti, Puji. 2013. *“Relasi Sosial Pedagang Etnis Cina dan Etnis Jawa di Pasar Tradisional”*. *Jurnal Komunitas Volume 5 Nomor 1, 2013* : 53-63. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Sudibia, I Ketut. 2012. *“Alokasi Waktu Pekerja Perempuan pada Sektor Informal Pedagang di Desa Dangin Puri Klod Denpasar Timur”*. Denpasar: Universitas Udayana.

Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan

Peraturan Pemerintah nomor 78 Tahun 2015 tentang Perlindungan Upah